

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA
STUNTING DI PUSKESMAS BEBANDEM
KARANGASEM
TAHUN 2022**



Oleh :

NI LUH JAYANTI
P07120019017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS BEBANDEM KARANGASEM
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Jurusan Keperawatan**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS BEBANDEM KARANGASEM
TAHUN 2022**


Oleh :

NI LUH JAYANTI
NIM.P07120019017

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping



Ni L.K.Sulisnadewi.M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An
NIP.197406221998032001

Dr.I Nyoman Ribek.S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd
NIP.196106061988031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEPERAWATAN DENPASAR



Ners. I Made Sukarja.S.Kep.,M.Kep.
NIP.196812311992031020

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING
DI PUSKESMAS BEBANDEM KARANGASEM
TAHUN 2022**

Oleh :

NI LUH JAYANTI
NIM.P07120019017

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 10 MEI 2022

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Labir,SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)
NIP.193212251988021001
2. Ni L.P. Yuniarti Suntari.C.,S.Kep.,Ns.,M.Pd. (Anggota)
NIP.196906211994032002
3. Ni L.K.Sulisnadewi.M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An. (Anggota)
NIP.197406221998032001



MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES ANWIKES DENPASAR



Ners. I Made Sukana,S.Kep.,M.Kep.
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Luh Jayanti
NIM : P07120019017
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Gang Gitgit Jl. Kuncara Giri Desa Sibetan,
Kec.Bebandem, Kab. Karangasem.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Perkembangan Anak Balita di Puskesmas Bebandem Karangasem Karangasem Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Jayanti

NIM.P07120019017

GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING DI PUSKESMAS BEBANDEM KARANGASEM TAHUN 2022

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang terjadi Anak Balita (bayi di bawah lima tahun) yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Deteksi perkembangan melalui KPSP sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan perkembangan anak balita. Penelitian ini bertujuan menggambarkan Perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bebandem pada tanggal 28 Maret – 29 April 2022 melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 54 responden. Ditemukan responden rata-rata usia terbanyak yang terindikasi stunting yaitu berusia 24-36 bulan dengan jumlah 30 anak (55.6%), dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 34 anak (63.0%). Kategori perkembangan yang diperoleh yaitu perkembangan sesuai sebanyak 33 anak (61.1%), perkembangan meragukan sebanyak 16 anak (29.6%) dan perkembangan penyimpangan sebanyak 5 anak (9.3%). Penelitian ini menunjukkan anak balita stunting sebagian mengalami perkembangan yang belum sesuai dengan umurnya. Bagi orang tua disarankan untuk lebih memahami tentang asupan gizi yang baik untuk balita stunting dan menstimulasi balita sedini mungkin untuk melatih perkembangannya.

Kata Kunci : STUNTING, Perkembangan dengan KPSP

*DESCRIPTION OF GROWTH OF STUNTING UNDER FIVE YEARS OLD
CHILDREN IN BEBANDEM PUBLIC HEALTH CENTRE KARANGASEM IN
2022*

ABSTRACT

Stunting is a growth failure condition that occurs in children under five years old (babies under five years old) caused by chronic malnutrition so that children are too short for their age. Detection of development through KPSP is very important to do to find out the developmental disorders of children under five. This study aims to describe the development of stunted children under five at the Puskesmas Loaddem Karangasem in 2022. This study used a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach which was carried out in the work area of the Loaddem Public Health Center on 28 March – 29 April 2022 through purposive sampling technique, as many as 54 respondents. It was found that the average age of respondents indicated by stunting was 24-36 months with a total of 30 children (55.6%), with the majority being female with a total of 34 children (63.0%). The developmental categories obtained were 33 children (61.1%), 16 children (29.6%) doubtful development and 5 children (9.3%) deviant development. This study shows that some stunting children under five experience development that is not appropriate for their age. Parents are advised to better understand about good nutritional intake for stunting toddlers and to stimulate toddlers as early as possible to train their development. This study shows that some stunting toddlers experience development that is not in accordance with their age. Parents are advised to better understand about good nutritional intake for stunting toddlers and to stimulate toddlers as early as possible to train their development. This study shows that some stunting toddlers experience development that is not in accordance with their age. Parents are advised to better understand about good nutritional intake for stunting toddlers and to stimulate toddlers as early as possible to train their development.

Keywords: STUNTING, Development with KPSP

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PERKEMBANGAN ANAK BALITA STUNTING DI PUSKESMAS BEBANDEM KARANGASEM TAHUN 2022

Oleh : NI LUH JAYANTI

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang terjadi Anak Balita (bayi di bawah lima tahun) yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Balita yang pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) merupakan balita yang memiliki panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku *who-mgrs (multicentre growth reference study)* tahun 2006. Data yang diperoleh oleh *World Health Organization (WHO)*, Indonesia menjadi negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional (SEAR)*. Indonesia pada tahun 2005-2017 memperoleh rata-rata prevalensi balita stunting adalah 36,4%. Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) yang diperoleh tahun 2021, prevalensi stunting hingga saat ini berada pada posisi angka 24,4 persen atau 5,33 juta balita. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) menunjukkan prevalensi stunting sebesar 30,8% . Hasil SSGI yang dilaksanakan tahun 2019 prevalensi stunting di Provinsi Bali sebesar 14,4%. Kabupaten Karangasem berada di posisi prevalensi tertinggi dari kabupaten yang lain dengan angka 10,8% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan kasus balita stunting berada di wilayah kerja Puskesmas Bebandem .

Banyak faktor yang menjadi penyebab stunting yaitu rendahnya asupan makanan bergizi, adanya penyakit infeksi pada ibu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan,rendahnya asupan vitamin dan mineral, buruknya sumber pangan dan protein hewani dan akses sanitasi yang buruk (Kemenkes RI, 2018). Pentingnya dilakukan deteksi perkembangan untuk mengetahui perkembangan

anak sesuai dengan usianya. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia et al., (2021) menyatakan bahwa mendapatkan hasil mayoritas perkembangan anak stunting 68,6% dalam kategori *suspect*. Kelainan perkembangan yang terlambat terdeteksi serta penanganan yang terlambat dapat menyebabkan terjadinya kemunduran pada aspek-aspek perkembangannya (Ayukarningsih et al., 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik (umur, jenis kelamin) dan menganalisis perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan responden balita yang terindikasi stunting di wilayah kerja Puskesmas Bebandem Karangasem Tahun 2022 sebanyak 54 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata balita yang mengalami stunting berusia 24-36 bulan dengan jumlah 30 anak (55.6%), dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 34 anak (63.0%). Kategori perkembangan yang diperoleh yaitu perkembangan sesuai sebanyak 33 anak (61.1%), perkembangan meragukan sebanyak 16 anak (29.6%) dan perkembangan penyimpangan sebanyak 5 anak (9.3%). Perlu adanya peningkatan terhadap kolaboratif antara bidan desa dengan Puskesmas Bebandem untuk mencegah adanya stunting dan mengajak orang tua untuk lebih aktif dalam memberikan asupan gizi yang cukup terhadap anaknya.

Maka peneliti menyarankan kepada orang tua untuk lebih optimal dalam pemberian gizi dan stimulasi pada anak balitanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan mengembangkan dan menambahkan instrumen yang menunjang pemeriksaan perkembangan lebih detail dan ruang lingkup penelitian tentang balita stunting yang dicapai lebih luas dari sebelumnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem tahun 2022”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P.MPH., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak I Nengah Sumirta,SST,M.Kes., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Ibu N.L.K. Sulisnadewi.M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An., selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingsn, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak Dr. I Nyoman Ribek .S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberi petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya , sehingga penulis dapat menerapkannya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan penulis agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Amlapura, 10 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Stunting.....	6
1. Pengertian Stunting	6
2. Penyebab Stunting	6
3. Ciri-ciri Stunting.....	8
4. Pengukuran Stunting	10
5. Dampak Stunting	11

6. Intervensi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting	13
B. Konsep Balita.....	21
1. Pengertian Balita	21
2. Karakteristik Balita.....	22
C. Konsep Perkembangan.....	23
1. Pengertian Perkembangan	23
2. Penilaian Perkembangan dengan Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	23
3. Tahap-Tahap Perkembangan	24
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan	30
D. Perkembangan Anak Balita Stunting	31
BAB III KERANGKA KONSEP.....	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional.....	33
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Jenis Data.....	37
2. Metode Pengumpulan Data	38
3. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Metode Analisis Data.....	41
1. Teknik Pengolahan Data.....	41
2. Teknik Analisis Data	42
F. Etika Penelitian	43
1. <i>Informed Consent</i> (lembar persetujuan)	43
2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama)	43

3. <i>Confidentially</i> (kerahasiaan).....	44
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil	45
1. Kondisi lokasi penelitian	45
2. Karakteristik subyek penelitian.....	48
3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian.	50
4. Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem tahun 2022 berdasarkan karakteristik responden....	51
B. Pembahasan.....	53
1. Hasil Gambaran Karakteristik Responden Balita Stunting	53
2. Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting Di Puskesmas Bebandem Karangasem Tahun 2022.	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
1. Bagi Puskesmas	60
2. Bagi responden	61
3. Bagi peneliti selanjutnya	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	10
Tabel 2 Definisi Operasional Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting ...	34
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem Tahun 2022.....	49
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem Tahun 2022.....	50
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas Bebandem Karangasem Tahun 2022	50
Tabel 6 Distribusi Crosstabulation Perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas bebandem Karangasem tahun 2022 berdasarkan karakteristik usia	51
Tabel 7 Distribusi Crosstabulation Perkembangan Anak Balita Stunting di Puskesmas bebandem Karangasem tahun 2022 berdasarkan karakteristik jenis kelamin.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Perkembangan Anak Balita Stunting.... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	66
Lampiran 3 Lembar Dokumentasi	67
Lampiran 4 Master Tabel	69
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	71
Lampiran 6 Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	74
Lampiran 7 Surat Permohonan Kaji Etik	75
Lampiran 8 Surat Kaji Etik	76

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
ANC	: Ante Natal Care
BAB	: Buang Air Besar
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KB	: Keluarga Berencana
KPSP	: Kuesioner Pra Skrining Perkembangan
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
PAUD	: Pendidikan Usia Dini
PB/U	: Panjang Badan/Umur
SEAR	: South East Asia Regional
SSBGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
TB/U	: Tinggi Badan/Umur
TT	: Tetanus Toksoid
WHO	: World Health Organization